

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa serial animasi *Omar & Hana* di kanal YouTube *Omar & Hana Indonesia* mengandung penerapan etika komunikasi dakwah yang kuat dan konsisten dalam berbagai adegan cerita. Serial ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan bagi anak-anak, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui komunikasi yang etis, santun, dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Bentuk etika komunikasi dakwah yang ditemukan dalam serial ini meliputi *qaulan sadidan*, *qaulan balighan*, *qaulan layyina*, *qaulan maysura*, *qaulan karima*, dan *qaulan ma'rufann*, sebagaimana konsep etika komunikasi dakwah yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat.

Pertama, *qaulan sadidan*, yaitu perkataan yang benar, jujur, dan lurus, tampak dalam berbagai ketika tokoh-tokoh dewasa, seperti Papa, Mama, dan Ustaz Musa, memberikan penjelasan yang sesuai dengan ajaran Islam tanpa manipulasi atau kebohongan. Hal ini terlihat, misalnya, pada kisah penentuan arah kiblat, penjelasan tentang peristiwa Isra Mikraj, serta pembiasaan berkata jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian pesan dilakukan secara apa adanya sehingga mudah dipahami dan dipercaya oleh anak-anak.

Kedua, *qaulan baligha*, yaitu perkataan yang efektif, jelas, dan langsung pada inti pesan, tergambar dalam adegan-adegan ketika nasihat disampaikan secara singkat, tetapi bermakna. Contohnya terlihat saat orang tua dan guru menjelaskan kewajiban beribadah, pentingnya niat, serta adab dalam berperilaku. Bahasa yang digunakan tidak

berbelit-belit sehingga pesan dakwah dapat diterima secara maksimal oleh anak-anak sebagai sasaran utama tayangan ini.

Ketiga, *qaulan layyina*, yaitu perkataan yang lemah lembut dan penuh kasih sayang, menjadi etika komunikasi dakwah yang sangat dominan dalam serial animasi *Omar & Hana*. Hal ini tampak pada cara orang tua dan guru menegur kesalahan anak tanpa kekerasan, seperti ketika Ustaz Musa menenangkan Hana yang merasa gagal membersihkan masjid atau saat Papa menasihati Omar dengan tutur kata yang lembut. dalam merawat kucing Mimi. Pendekatan ini menciptakan suasana edukatif yang nyaman dan mendukung pembentukan karakter anak.

Keempat, *qaulan maysura*, yakni perkataan yang memudahkan dan tidak memberatkan, tercermin dalam cara tokoh-tokoh dewasa memberikan dorongan positif kepada anak-anak. Anak-anak diajarkan bahwa setiap usaha baik bernilai ibadah meskipun hasilnya belum sempurna. Hal ini terlihat dalam adegan yang menekankan pentingnya niat, usaha, dan semangat dalam beribadah maupun berbuat kebaikan, sehingga anak tidak merasa tertekan dalam menjalankan ajaran agama.

Kelima, *qaulan karima*, yaitu perkataan yang mulia dan penuh penghormatan, tampak dalam interaksi antartokoh yang menampilkan sikap saling menghargai, terutama kepada orang tua, guru, dan sesama. Ungkapan terima kasih kepada Ibu Guru Laila dan Ustaz Musa, serta sikap hormat kepada kakek dan nenek, menunjukkan bahwa komunikasi yang santun dan bermartabat ditanamkan sejak dini melalui dialog dan tindakan.

Terakhir, *qaulan ma'rufan*, yaitu perkataan yang baik, pantas, dan membawa kemaslahatan, menjadi nilai yang paling sering muncul dalam serial ini. Hal tersebut terlihat dalam ajakan untuk saling menolong, mengucapkan terima kasih, bersyukur, berbagi, serta mengingat Allah dalam setiap aktivitas. Pesan-pesan tersebut

disampaikan melalui cerita sederhana yang dekat dengan kehidupan anak-anak, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan baik secara alami dan berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa serial animasi *Omar & Hana* secara komprehensif menerapkan etika komunikasi dakwah Islam dalam setiap alur ceritanya. Penerapan keenam prinsip komunikasi dakwah tersebut menjadikan *Omar & Hana* sebagai media dakwah anak yang edukatif, humanis, dan relevan dengan konteks media digital, serta berkontribusi positif dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman anak sejak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada Bab V ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi berbagai pihak terkait dengan pemanfaatan media animasi sebagai sarana dakwah, khususnya dalam konteks etika komunikasi dakwah, sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan keluarga, disarankan untuk menjadikan serial animasi *Omar & Hana* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran keislaman bagi anak usia dini. Mengingat serial ini mengandung penerapan etika komunikasi dakwah yang meliputi qaulan sadidan, qaulan baligha, qaulan layyina, qaulan maysura, qaulan karima, dan qaulan ma'rufan, orang tua diharapkan dapat mendampingi anak saat menonton serta memberikan penjelasan tambahan agar nilai-nilai dakwah yang disampaikan tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam sikap dan perilaku anak sehari-hari.
2. Bagi masyarakat dan penonton tayangan animasi Islami, diharapkan dapat memandang serial animasi *Omar & Hana* tidak semata-mata sebagai hiburan, melainkan sebagai media dakwah yang sarat dengan nilai-nilai etika

komunikasi Islam. Pemahaman terhadap bentuk-bentuk etika komunikasi dakwah yang ditampilkan dalam serial ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk menerapkan komunikasi yang santun, jujur, lemah lembut, dan penuh penghormatan dalam interaksi sosial, baik di lingkungan keluarga, pendidikan, maupun masyarakat.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai etika komunikasi dakwah dalam media digital dengan memperluas objek penelitian, baik pada serial animasi Islami lainnya maupun pada media audiovisual yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti analisis resensi audiens atau studi dampak media, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran media animasi Islami dalam membentuk etika komunikasi dakwah dan karakter anak di era digital.